

HUBUNGAN UMUR DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN KANKER (CA) SERVIKS DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH PALEMBANG TAHUN 2017

Heryanti

Akademi Kebidanan Persada Palembang Jl. Jend Bambang Utoyo No. 179.

email : antie_jose@yahoo.co.id

Abstrak : Kanker serviks adalah pertumbuhan abnormal dari suatu sel atau jaringan dimana sel atau jaringan tersebut tumbuh dan berkembang tidak terkendali. Menurut data medical record Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang, angka kejadian kanker serviks dalam tiga Tahun terakhir mengalami peningkatan. Pada Tahun 2015 sebanyak 20 dari seluruh penderita kanker, pada Tahun 2016 menjadi 40 dari seluruh penderita kanker, dan pada Tahun 2017 meningkat menjadi 56 seluruh penderita kanker. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan umur dan paritas dengan kejadian kanker serviks di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2017. Penelitian ini menggunakan *survey analitik* dan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah semua wanita penderita kanker di Instalasi Rawat Inap Kebidanan dan Penyakit Kandungan Bagian Ginekologi Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2017 berjumlah 56 responden dan menggunakan teknik pengambilan sampel populasi total. Berdasarkan hasil analisa univariat dari 56 responden yang kanker serviks sebanyak 33 responden (58,9%), umur yang beresiko sebanyak 34 responden (60,7%) sedangkan responden yang memiliki paritas tinggi sebanyak 31 responden (55,4%). Sedangkan hasil analisa bivariat hubungan umur dengan kanker serviks sebanyak 26 responden (100%) dari 56 responden, paritas kanker serviks sebanyak 23 responden (100%) dari 56 responden. umur didapatkan p value $(0,023) > \alpha (0,05)$, paritas didapatkan p value $(0,041) > \alpha (0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa secara statistik ada hubungan yang bermakna antara umur dan paritas dengan kejadian kanker serviks. Kesimpulan ini dari penelitian bahwa ada hubungan yang bermakna antara umur dan paritas dengan kejadian kanker serviks di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2017.

Kata Kunci : Umur, Paritas, Kejadian Kanker Ca Serviks.

Daftar Pustaka : 21 (2010-2017)

Abstract. Cervical cancer is an abnormal growth of a cell or tissue in which the cell or tissue grow and develop uncontrollably. According to data from the medical record in Muhammadiyah Hospital Palembang, the incidence of cervical cancer in the three years experienced a rise. In 2015 as many as 20 patients, in 2016 increased to 40 patients, and in 2017 increased to 56 patients. The aim of this study was to determine the association between age and mother's parity with cervical cancer incidence in Muhammadiyah Hospital Palembang 2017. This research used analytic survey with cross sectional approach. The population is all women with cervical cancer in the inpatient installation of gynecology section in Muhammadiyah Hospital Palembang in 2017 using sampling method from total population. Univariate analysis obtained that respondents with cervical cancer as many as 33 respondents (58,9%), while the respondents who have at-risk age as many as 34 respondents (60,7%), while respondents who have high parity as many as 31 respondents (55,4%). From the statistical test Chi-Square for mother's aged obtained p value $0,023 \leq \alpha (0,05)$ obtained parity p value $0,041 \leq \alpha (0,05)$ means there is significant relationship with cervical cancer incidence. The conclusion of this reseatch stated that there is no significant relationship between mother's age and parity with the incidence of cervical cancer in Muhammadiyah Hospital Palembang in 2017.

Keywords : Age, Pregnancy, Cervical Cancer

References : 21 (2010-2017)

PENDAHULUAN

Badan kesehatan dunia *World Health Organization (WHO)* menyatakan,

saat ini penyakit kanker serviks menempati peringkat kedua teratas diantara berbagai jenis kanker yang

menyebabkan kematian pada perempuan di dunia. WHO memperkirakan kematian akibat kanker serviks akan meningkat sampai 25% untuk 10 Tahun kedepan, di Inggris dalam waktu 3 Tahun, infeksi *Human Papilloma Virus (HPV)* pada wanita rentang umur 15-19 Tahun meningkat dari 44% menjadi 60%. Di Brazil infeksi HPV pada wanita meningkat dari 11% menjadi 23,6% dalam kurun waktu 18 bulan. Di Cina, penderita kanker serviks meningkat dari 4,77% Tahun (1990-1999) menjadi 11,75% Tahun (2000-2007) (Noval, 2013).

Di Indonesia kanker serviks merupakan jenis kanker paling banyak menyerang wanita usia produktif. Pada usia 30-50 Tahun perempuan yang sudah kontak seksual akan berisiko tinggi terkena kanker serviks. Usia tersebut merupakan puncak usia produktif seorang perempuan, sehingga akan menyebabkan gangguan kualitas hidup secara fisik, kejiwaan dan kesehatan seksual (Savitri, 2015).

Dari data yang diperoleh dari *Medical Record* di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2012 sebanyak 54 kasus kanker (*Ca*) Serviks, 2013 menurun sebanyak 40 kasus kanker (*Ca*) Serviks, sedangkan Tahun 2014 sebanyak 51 kasus, 2015 sebanyak 53 kasus dan Tahun 2016 terdapat dari bulan

Januari sampai September wanita yang terkena kanker (*Ca*) serviks sebanyak 56 kasus.

Kanker serviks atau yang lebih dikenal dengan istilah kanker leher rahim merupakan tumbuhnya sel-sel tidak normal pada leher rahim. Sel-sel yang tumbuh tidak normal berubah menjadi sel kanker. Kanker leher rahim adalah kanker yang terjadi pada serviks uterus, suatu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk kearah rahim yang terletak antara rahim (uterus) dan liang senggama (vagina), Penyebab terjadinya kanker serviks yaitu wanita dengan aktivitas seksual yang tinggi dan sering berganti-ganti pasangan, penggunaan antiseptik, dan wanita yang sering merokok. Kanker ini menempati urutan keempat dari seluruh keganasan pada wanita di dunia setelah kanker payudara, insiden pada kanker serviks bisa menyebabkan kematian (Andrijono, 2012).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan bulan Desember 2017 dengan Metode survei analitik dan pendekatan *cross sectional*.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua wanita yang menderita kanker dan Sampel dalam penelitian ini adalah total populasi, yaitu semua ibu yang terkena

kanker di Rumah Sakit Muhammadiyah, mulai dari bulan Januari – Agustus 2017 berjumlah 56 responden.

HASIL PENGAMATAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kejadian Kanker *Ca* Serviks di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2017

No	<i>Ca Serviks</i>	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ya	33	58,9
2	Tidak	23	41,1
Jumlah		56	100

Sumber : Data Primer 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 56 responden yang dirawat inap ginekologi yang mengalami kejadian kanker serviks sebanyak 33 responden (58,9 %) lebih banyak dan yang tidak mengalami kejadian kanker serviks sebanyak 23 responden (41,1 %).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Umur Pada Kejadian Kanker *Ca* Serviks di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2017

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	Beresiko	34	60,7
2	Tidak beresiko	22	39,3
Jumlah		56	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan dari tabel diatas dapat dilihat dari 56 responden dengan umur yang beresiko sebesar 34 responden (60,7 %) lebih besar dari umur ibu yang tidak beresiko sebanyak 22 responden (39,3 %).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Paritas Pada Kejadian Kanker *Ca* Serviks di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2017

No	Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
1	Paritas Tinggi	31	55,4
2	Paritas Rendah	25	44,6
Jumlah		56	100

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat dari 56 responden yang memiliki Paritas Tinggi sebanyak 31 responden (55,4 %) lebih besar dengan ibu yang memiliki Paritas Rendah sebanyak 25 responden (44,6%).

Tabel 4. Hubungan Umur dengan Kejadian Kanker *Ca* Serviks di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2017

Umur	<i>Ca Serviks</i>		Jumlah		<i>P Value</i>
	Ya	Tidak	n	%	
Beresiko	26	14	40	100	0,023
Tidak beresiko	5	11	16	100	
Jumlah	31	25	56		

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel analisis diatas dapat diketahui bahwa jumlah ibu yang memiliki umur beresiko menderita kanker serviks sebanyak 26 responden (65,0 %) dan ibu yang memiliki umur tidak beresiko menderita kanker *Ca* serviks yaitu sebanyak 5 responden (31,3 %).

Dari hasil uji statistik *Chi-square* untuk variabel umur ibu didapatkan *p*

$value (0,023) > \alpha (0,05)$, hal ini menunjukkan bahwa secara statistik ada hubungan yang bermakna antara umur dengan kejadian kanker serviks, sehingga hipotesis yang menyatakan hubungan antara umur dengan kejadian kanker serviks terbukti.

Tabel 5. Hubungan Paritas dengan Kejadian Kanker Ca Serviks di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2017

Paritas	Ca Serviks				Jumlah	
	Ya		Tidak			
	n	%	N	%	n	%
Paritas Tinggi	23	65,7	12	38,1	35	100
Paritas Rendah	8	38,1	13	61,9	21	100
Jumlah	31		25		56	

Sumber : Data Primer 2017

Berdasarkan tabel analisis di atas dapat diketahui bahwa proporsi ibu yang memiliki paritas tinggi menderita kanker Ca serviks sebanyak 23 responden (65,7 %) lebih besar dibandingkan dengan ibu yang memiliki paritas rendah menderita kanker serviks sebanyak 8 responden (38,1 %).

Dari hasil uji statistik *Chi-Square* untuk variabel paritas ibu didapatkan $p\ value (0,041) > \alpha (0,05)$, sehingga hal ini menunjukkan bahwa secara statistik ada hubungan yang bermakna antara paritas ibu dengan kejadian kanker serviks.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel analisis diatas dapat diketahui bahwa proporsi responden yang menikah pada umur muda yang menderita kanker serviks sebanyak 26 responden (65,0 %) lebih besar dibandingkan ibu yang tidak memiliki umur beresiko menderita kanker (Ca) serviks sebanyak 5 responden (31,3 %).

Dari hasil uji statistik *Chi-square* untuk variabel umur ibu didapatkan $p\ Value (0,046) > \alpha (0,05)$, hal ini menunjukkan bahwa secara statistik ada hubungan yang bermakna antara umur dengan kejadian kanker serviks, sehingga hipotesis yang menyatakan hubungan antara umur dengan kejadian kanker serviks terbukti.

Menurut teori Diananda (2010) umur lebih dari > 35 mempunyai resiko tinggi terhadap kanker serviks. Semakin tua usia seseorang maka semakin meningkat resiko terjadinya kanker serviks pada usia lanjut merupakan gabungan dari meningkatnya dan bertambah lamanya waktu pemaparan terhadap karsinogen serta makin melemahnya sistem kekebalan tubuh akibat usia.

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa umur ibu yang menderita kanker (Ca) serviks lebih besar dibandingkan dengan yang tidak menderita kanker (Ca) serviks, hal ini

dikarenakan peningkatan umur selalu diiringi dengan penurunan sistem kerja organ dan kekebalan tubuh sehingga membuatya lebih muda untuk terkena kanker (*Ca*) serviks.

Berdasarkan tabel analisis diatas dapat diketahui bahwa proporsi ibu yang memiliki paritas tinggi terdapat 23 responden (65,7 %) yang mengalami kanker (*Ca*) serviks dan yang tidak mengalami kanker (*Ca*) serviks yaitu sebanyak 12 responden (34,3 %) sedangkan ibu yang memiliki paritas rendah sebanyak 8 responden (38,1 %) responden mengalami kanker serviks dan yang tidak mengalami kanker serviks sebanyak 13 responden (61,9%).

Dari hasil uji statistik *Chi-Square* untuk variabel paritas ibu didapatkan *p value* (0,041) $> \alpha$ (0,05), sehingga hal ini menunjukkan bahwa secara statistik ada hubungan yang bermakna antara paritas ibu dengan kejadian kanker serviks,

Pada penelitian ini ternyata responden yang memiliki paritas tinggi (> 3 anak) lebih besar dibandingkan dengan responden yang memiliki paritas rendah (< 3 anak). karena terkena resiko kanker serviks semakin tinggi pada wanita yang mempunyai banyak anak dengan jarak persalinan terlalu pendek, dengan seringnya seorang ibu melahirkan maka akan berdampak pada seringnya terjadi

perluasan di organ reproduksinya yang akhirnya dampak dari luka luar tersebut akan memudahkan timbulnya human papiloma virus (HPV) sebagai penyebab terjadinya penyakit kanker serviks.

Menurut Wiknjastro (2007), wanita dengan banyak anak diperkirakan serviks pada wanita ini sering mengalami infeksi, sehingga terjadi infeksi yang terlalu sering dapat menyebabkan terjadinya kanker serviks.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2017 mengenai hubungan antara umur dan paritas dengan kejadian kanker (*Ca*) serviks didapatkan sampel 56 responden, maka di dapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Distribusi frekuensi didapatkan sebagian besar ibu yang menderita kanker (*Ca*) serviks lebih banyak dari pada yang tidak menderita kanker (*Ca*) serviks.
2. Distribusi frekuensi umur didapatkan sebagian besar ibu yang menderita kanker (*Ca*) serviks yang beresiko lebih banyak dibandingkan ibu yang tidak beresiko menderita kanker (*Ca*) serviks.

3. Distribusi frekuensi paritas didapatkan sebagian besar ibu yang menderita kanker (*Ca*) serviks yang paritas tinggi lebih besar dibandingkan ibu yang memiliki paritas rendah.
4. Ada hubungan yang bermakna antara umur ibu dengan kejadian kanker (*Ca*) serviks, sehingga hipotesis menyatakan hubungan umur ibu dengan kejadian kanker (*Ca*) serviks terbukti.
5. Ada hubungan yang bermakna antara paritas ibu dengan kejadian kanker (*Ca*) serviks, sehingga hipotesis menyatakan hubungan paritas ibu dengan kejadian kanker serviks terbukti.

REFERENSI

- Andrijono. 2012. *Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Diananda. 2010. *Panduan Lengkap Mengenai Kanker*. Yogyakarta: Mirza Media Pustaka.
- Emilia. 2010. *Penatalaksanaan Kanker Servik*.
<http://kankerserviks.or.id/komplikasi-kankerservik/>.
 Diunduh tanggal 9 September 2013.
- Efendi. 2014. *Cara Mudah Mengenal Dan Mengobati Kanker*. Jogjakarta: FLAMIGO
- Hidayat, A. Aziz Alimul. 2007. *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Joerharno, M., 2009. *Analisis Resiko Kejadian Kanker Serviks di Rumah Sakit Dr. Moewardi Surakarta Tahun 2009*. Tesis.
- Kumalasari, I. 2012. *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta : Salemba Medika
- Linda. 2009. *Kanker serviks, Buku Acuan Nasional Onkologi Ginekologi*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawiroharjo.
- Nursalam. 2009. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoatmodjo. S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*. Jakarta. Rineka Cipta
- Nurwijaya, H. 2010. *Cegah dan Deteksi Kanker Serviks*. Jakarta: PT. Elex Media Media Komputindo.
- Noval, 2013. World Health Organization (WHO). (Online), (<http://etd.empirints.ac.id>)
- Oval, E, 2014. *Bebas Ancaman Kanker Serviks*. Yogyakarta : MedPress.
- Pramono, B. 2014, *Lesi Pra Kanker Leher Rahim*, (online). dikutip dari (<http://basuki.pramana.blogspot.com/2012/04/vaksinasi-hpv-cegah-kanker-leher-rahim.rahimhtml>). Di akses pada Tanggal 20 September 2015, pukul 13.30 WIB.
- Profil Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang Tahun 2017.
- Samadi, H.P., 2011. *Yes, I Know Everything About Kanker Serviks, MENGENALI, mencegahnya & Bagaimana Anda Menjalani Pengobatannya*. Solo : Metagraf, Creative Imprint of Tiga Serangkai

- Sastrosudarmo, Wh. 2012. *Kanker The Silent Killer*. Jakarta : Garuda Media
- Savitri,Astrid,dkk, 2015. *Kupas Tuntas Kanker Payudara Leher Rahim dan Rahim*. Yogya karta: Pustaka Baru Press
- Setyarini, Eka.2009. *Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kjadian Kanker Leher Rahim di RSUD Dr. Moewardi Surakarta* (online) (<http://etd.eprints.ums.ac.id/3942/1/J140040010.pdf>,di akses pada tanggal 21 september 2015, pukul 07.45 WIB)
- Setyarini, Rama. 2013. *Mengenal Seluk Beluk Kanker*. Jogyakarta: Kata Hati
- Shadine,.2012. *Kamus Kedokteran Dorland*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC
- Sinta, N S.. 2010. *Kanker (Ca) Serviks dan Infeksi Human Papilomavirus (HPV)*. (online). Dikutip dari (<http://dr-suparyanto.blogspot.com/2015/04/kanker-leher-rahim-carsi-noma-cervix.html>). Di akses pada tanggal 20 September 2015, pukul 13.40 WIB.
- Suhartini, Titiek. 2008. *Hubungan Antara Usia Pertama Kali Menikah dan Paritas dengan Kejadian Kanker (Ca) Serviks di RSUD DR. Soeroto Ngawi*. (Online) Dikutip dari : (http://www.kimiafarmaapotek.com/index.php?option=com_content&view=article&id=1459:kanker-leher-rahim-serviks&catid=223:penyakit-umum&Itemid=82). Diakses pada tanggal 21 September 2015, pukul 13.50 WIB.
- Winkjosastro, 2007. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Wijaya, D. 2010. *Pembunuh Ganas Itu Bernama Kanker Serviks*. Yogyakarta: Sinar Kejora.
- Yatim, F., 2013. *Penyakit Kandungan, Miom, Kista, Indung Telur, Kanker Rahim/ Leher Rahim, Serta Gangguan Lainnya*, Jakarta : Pustaka Populer
- Yudi, S. 2010. *Bagaimana Mencegah Kanker Leher Rahim*. (Online). Di kutip dari (<http://dokterwordpress.com/2015/09/24/bagaimana-mencegah-kanker-leher-rahim/>). Diakses pada tanggal 24 september 2015, pukul 13.30.